

**KRITIK MUHAMMAD HUSAIN HAIKAL TERHADAP KETIMPANGAN  
SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK DALAM NOVEL *ZAINAB*  
(KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK)**

**TESIS**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Bahasa dan Sastra Arab



Oleh:  
**Muhammad Rizki Hidayatullah**  
**NIM: 22201011027**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

**HALAMAN JUDUL**

**KRITIK MUHAMMAD HUSAIN HAIKAL TERHADAP KETIMPANGAN  
SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK DALAM NOVEL *ZAINAB*  
(KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK)**



**TESIS**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Bahasa dan Sastra Arab

Oleh:

**Muhammad Rizki Hidayatullah**

**NIM: 22201011027**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Hidayatullah  
NIM : 22201011027  
Jurusan : Magister Bahasa dan Sastra Arab  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
menyatakan bahwa:

1. Tesis yang berjudul Kritik Muhammad Husain Haikal Terhadap Ketimpangan Sosial Ekonomi dan Politik Dalam Novel *Zainab* (Kajian Strukturalisme Genetik) diajukan sebagai pemenuhan beban SKS di jenjang Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.,
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan tesis ini telah saya cantumkan sesuai dengan yang berlaku. Jika di kemudian hari terbukti bahwa penelitian ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Rizki Hidayatullah

22201011027

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-742/Un.02/DA/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Kritik Muhammad Husain Haikal Terhadap Ketimpangan Sosial Ekonomi dan Politik dalam Novel Zainab (Kajian Strukturalisme Genetik)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZKI HIDAYATULLAH, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011027  
Telah diujikan pada : Jumat, 05 April 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 663b365c6ebe9

Ketua Sidang

Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.  
SIGNED



Valid ID: 6634e0684bc23

Penguji I

Dr. Mustari, M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 663b39a106ca7

Penguji II

Dr. Aning Ayu Kusumawati, S.Ag M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 6641b24a4e85b

Yogyakarta, 05 April 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya UIN Sunan Kalijaga**  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan kepenulisan naskah tesis berjudul: **Kritik Muhammad Husain Haikal Terhadap Ketimpangan Sosial Ekonomi dan Politik Dalam Novel Zainab (Kajian Strukturalisme Genetik)** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rizki Hidayatullah

NIM : 22201011027

Jurusan : Magister Bahasa dan Sastra Arab

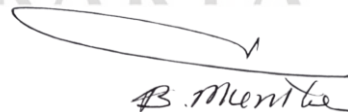
maka saya menyatakan bahwa tesis ini sudah dapat diajukan untuk melunasi sebagai bagian dari beban kuliah program Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera diujikan. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Maret 2024  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.  
NIP: 195607031985031005

## MOTTO

-Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal

– فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (Ali-`Imrān: 160)





## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini. Dan tak lupa Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi setiap insan yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya.

Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Phil. Al-Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta jajarannya.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab, beserta sekretaris prodi.
4. Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A., selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan arahan, wejangan, serta bimbingan untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen program studi Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan secara ikhlas dan istiqomah selama perkuliahan berlangsung maupun di luar perkuliahan.
6. Ayahanda Drs. H. Dahirin, M. Pd.I, Ibunda Hj. Rina Harisanti, S. Pd.I, Ayuk Humairo Risda Lena, A. Md, kedua adik saya Al insyirah dan Muhammad Al-varis Furqan yang senantiasa selalu mendukung, memberikan semangat, dan doa-doa mereka yang tidak pernah henti

kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan program Magister Bahasa dan Sastra Arab ini.

7. Khoirun Nisa S. Pd., sebagai seorang yang selalu menemani, membantu, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat dan doa yang tak pernah henti kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan program Magister Bahasa dan Sastra Arab ini.
8. Teman-teman program studi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah menjadi teman diskusi, bercanda, dan belajar bersama dalam suka maupun duka.

Dengan demikian penulis berdoa semoga Allah Swt membalas budi baik dan tulus mereka, sehingga Tesis ini dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Sastra Arab, dan terlebih juga terhadap penulis sendiri.

Yogyakarta, 20 Maret 2024  
Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Muhammad Rizki Hidayatullah  
22201011027



## DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u> .....	i
<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</u> .....	ii
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u> .....	iii
<u>NOTA DINAS</u> .....	iv
<u>MOTTO</u> .....	v
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	vi
<u>DAFTAR ISI</u> .....	viii
<u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</u> .....	ix
<u>ABSTRAK</u> .....	xviii
<u>مستخلص البحث</u> .....	xix
<u>BAB I</u> .....	1
<u>PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>A. Latar Belakang</u> .....	1
<u>B. Rumusan Masalah</u> .....	8
<u>C. Tujuan Penelitian</u> .....	9
<u>E. Kajian Pustaka</u> .....	10
<u>E. Metode Penelitian</u> .....	21
<u>F. Sistematika Pembahasan</u> .....	27
<u>BAB II</u> .....	28
<u>BIOGRAFI MUHAMMAD HUSAIN HAIKAL</u> .....	28
<u>DAN KEHADIRAN NOVEL ZAINAB</u> .....	28
<u>A. Latar Belakang Muhammad Husain Haikal</u> .....	28
<u>B. Pendidikan</u> .....	30

C.	<u>Karir</u> .....	32
D.	<u>Karya</u> .....	35
E.	<u>Orang Yang Berpengaruh</u> .....	39
<u>BAB III</u> .....		43
<u>UNSUR-UNSUR STRUKTURAL KARYA SASTRA</u> .....		43
A.	<u>Unsur Intrinsik</u> .....	43
1.	<u>Tokoh</u> .....	44
2.	<u>Alur</u> .....	50
3.	<u>Latar</u> .....	52
4.	<u>Tema</u> .....	55
B.	<u>Unsur Ekstrinsik</u> .....	58
1.	<u>Kondisi Sosio-Ekonomi Mesir Tahun 1800-1900-an</u> .....	58
2.	<u>Kondisi Sosio-Politik Mesir Tahun 1800-1900-an</u> .....	63
<u>BAB IV</u> .....		74
<u>KRITIK MUHAMMAD HUSAIN HAIKAL</u> .....		74
<u>TERHADAP KETIMPANGAN SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK DALAM NOVEL ZAINAB</u> .....		74
A.	<u>Fakta Kemanusiaan</u> .....	75
B.	<u>Pandangan Dunia Pengarang</u> .....	79
C.	<u>Struktur Sosial</u> .....	82
D.	<u>Subjek Kolektif</u> .....	85
<u>BAB V</u> .....		88
<u>PENUTUP</u> .....		88
A.	<u>Kesimpulan</u> .....	88
B.	<u>Saran</u> .....	91

<u>DAFTAR PUSTAKA</u> .....	92
<u>RIWAYAT HIDUP PENULIS</u> .....	97



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ
- kataba
- فَعَلَ
- fa`ala
- سُئِلَ
- suila
- كَيْفَ
- kaifa
- حَوَّلَ
- haula



### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ
- qāla
- رَمَى
- ramā
- قِيلَ
- qīla
- يَقُولُ
- yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
- raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
- al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة
- talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ
- nazzala
- الْبِرُّ
- al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ

- ar-rajulu

- الْقَلَمُ

- al-qalamu

- الشَّمْسُ

- asy-syamsu

- الْجَلَالُ

- al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ
- ta'khuẓu
- شَيْءٌ
- syai'un
- النَّوْءُ
- an-nau'u
- إِنْ
- inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
- Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
- Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
- Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا
- Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kritik Muhammad Husain Haikal Terhadap Ketimpangan Sosial Ekonomi dan Politik Dalam Novel *Zainab* (Kajian Strukturalisme Genetik). Novel *Zainab* ini merupakan novel yang berada dalam tataran realisme, sehingga lahirnya novel tersebut merupakan fakta sejarah yang terjadi di Mesir sekitar tahun 1880-1990-an tepatnya sebelum perang dunia I. Penelitian ini berangkat dari masalah yang ada yaitu, terjadinya ketimpangan sosial ekonomi dan politik terhadap masyarakat Mesir khususnya para petani (buruh). Ketimpangan sosial yang dimaksud ialah ketidakseimbangan ketidakadilan, dan perbedaan status yang terjadi pada masyarakat Mesir. Ketimpangan sosial tersebut disebabkan oleh para penguasa, yang bersikap sewenang-wenang serta bersekutu dengan bangsa asing. Hal tersebut menyebabkan masyarakat Mesir (para petani) tertindas, terpuruk dan sengsara. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan kritik Muhammad Husain Haikal terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik tentang fakta kemanusiaan, pandangan dunia pengarang, struktur sosial, dan subjek kolektif yang terdapat dalam novel *Zainab*. Berdasarkan dari tujuan tersebut, maka pendekatan yang dipakai untuk menganalisis penelitian ini ialah pendekatan strukturalisme genetik, peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena titik tumpu dalam pendekatannya berhubungan dengan teks sastra dan di luar teks sastra yang meliputi kondisi sosial dan pengarang. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif dan studi kepustakaan. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah metode dialektik pemahaman-penjelasan, yang merupakan metode khas dari strukturalisme genetik dengan menghubungkan struktur karya sastra dengan realita sosial. Sehingga dari analisis yang dilakukan pada data-data penelitian, ditemukan bahwa pemikiran Haikal tentang perempuan dalam *Zainab* disimbolkan sebagai perempuan Mesir yang terbelenggu dengan sistem adat dan tradisi di Mesir. Sehingga, dapat dikatakan bahwa gagasan/gerakan yang disuarakan oleh Haikal ialah gerakan emansipasi wanita (tahrir al-Mar'a), karena gerakan ini beralaskan pada semangat pembebasan perempuan yang memiliki cita-cita sosial. Kemudian ketimpangan sosial ekonomi dan politik yang dialami oleh masyarakat Mesir (para petani) berasal dari penguasa yang kejam, otoriter, absolut, dan bersekutu dengan bangsa asing. Serta berkaitan dengan sistem ekonomi, karena mereka miskin mereka tidak memiliki kekuasaan, kebebasan, maka mereka ditindas, dieksploitasi dan diperbudak oleh para penguasa. Hal tersebut sudah berlangsung sejak sebelum masa Haikal.

**Kata Kunci:** Ketimpangan sosial ekonomi, ketimpangan sosial politik, kolonial, *Zainab* (perempuan).

## مستخلص البحث

قام هذا البحث على عنوان نقد محمد حسين هيكل لعرج الاجتماعية الاقتصادية والسياسية في رواية زينب (دراسة البنيوية التكوينية). رواية زينب هي رواية في مستوى الواقعية، وبالتالي فإن ولادة الرواية هي حقيقة تاريخية حدثت في مصر حوالي 1880-1990 قبل الحرب العالمية الأولى على وجه التحديد. يشير عدم المساواة الاجتماعية إلى اختلال التوازن بين الظلم والاختلافات في المكانة التي تحدث في المجتمع المصري. يحدث عدم المساواة الاجتماعية بسبب الحكام، الذين يتصرفون بشكل تعسفي ويتحالفون مع الدول الأجنبية. تسبب هذا في اضطهاد الشعب المصري (الفلاحين) وتدميره وبؤسه. تهدف هذه الدراسة إلى إيجاد ووصف نقد محمد حسين هيكل لعرج الاجتماعية الاقتصادية والسياسية حول الحقائق الإنسانية، ونظرة المؤلف للعالم، والبنية الاجتماعية، والموضوعات الجماعية الواردة في رواية زينب. وبناء على هذا الهدف، فإن المنهج المستخدم في تحليل هذا البحث هو منهج البنيوية الوراثة لوسيان جولدمان، يستخدم الباحثون هذا المنهج لأن نقطة الارتكاز في راعيه تتعلق بالنصوص الأدبية والنصوص الأدبية الخارجية التي تشمل الظروف الاجتماعية والمؤلفين. نوع البحث المستخدم هو الدراسة الوصفية النوعية والأدبية. طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الجدلية للفهم والتفسير، وهي طريقة نموذجية للبنيوية الوراثة من خلال ربط بنية الأعمال الأدبية بالواقع الاجتماعي. ثم من التحليل الذي أجري على بيانات البحث، تواجد أن أفكار هيكل عن المرأة في زينب، كانت تبرز إلى المرأة المصرية التي قيدها منظومة العادات والتقليد في مصر. وهكذا، يمكن القول إن الفكرة/الحركة التي عبر عنها هيكل هي حركة تحرير المرأة، لأن هذه الحركة تقوم على روح تحرير النساء اللواتي لديهن مثل اجتماعية. ثم وجد أن عدم المساواة الاجتماعية والاقتصادية والسياسية التي يعاني منها المجتمع المصري (الفلاحون) جاءت من حكام قاسيين واستبداديين ومطلقين ومعادين للدول الأجنبية. وفيما يتعلق بالنظام الاقتصادي، لأنهم فقراء ليس لديهم سلطة ولا حرية، لذلك هم مضطهدون ومستغلون ومستبعدون من قبل الحكام. هذا يحدث منذ ما قبل زمن هيكل.

**الكلمات المفتاحية:** عرج الاجتماعية الاقتصادية، عرج الاجتماعية السياسية، استماري، زينب (المرأة)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Muhammad Husain Haikal dikenal sebagai seorang intelektual muslim dan penulis, yang lahir pada tahun 1888 di desa Kafr Ghanam, Mesir hilir. Karya-karyanya banyak menuliskan tentang sejarah seperti *Hayat Muhammad* (1935), *Fī Manzī al-Wahī* (1937), *al-Amākīn al-Muqaddasah* (1961) dan lain sebagainya. Pada bidang sastra, ia menulis *Zainab* (1914), *Fī Auqat al-Firāg* (1925), *as-Syarah Ayyām Fī al-Sudān* (1927). *Waladī* (1931) dan banyak lagi. Pada lingkungan sastrawan Mesir modern, Haikal terkenal sebagai pelopor novel pertama Mesir dan karya-karyanya banyak dijadikan sebagai rujukan bagi yang ingin menyelami dunia kesusastraan Mesir modern. Seperti karya novelnya berjudul *Zainab* yang mengisahkan kondisi sosial kehidupan petani dan budaya Mesir tahun 1900-an. Lebih lagi, novel ini difilmkan dan berhasil memotret kondisi sosial dan budaya Mesir dalam Festival Internasional di Jerman tahun 1952.<sup>1</sup>

Sejak kecil sebelum Haikal memasuki sekolah dasar, ia selalu dilatih oleh ayahnya untuk membaca, menulis, dan menghafal al-Quran. Ketika memasuki umur tujuh tahun ia di kirim ke Kairo untuk menempuh pendidikan sekolah dasar di *al-Jamāliyah*. Kemudian sekolah *tsanāwīyah* dan *`aliyah* di al-Khedwiya Mesir. Setelah itu Haikal melanjutkan sekolahnya ke perguruan

---

<sup>1</sup> Musdah Mulia, *Negara Islam: Pemikiran Politik Muhammad Husain Haikal* (Depok: Kata kita, 2010), 80–83.

tinggi hukum di Mesir dan lulus pada tahun 1909. Kegemerannya dengan sastra muncul ketika ia lulus dari perguruan tinggi tersebut. Sekaligus orang pertama yang menyandang gelar sarjana di Mesir. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di Prancis sampai mendapatkan gelar doktor di bidang hukum pada tahun 1912. Dan di sanalah ia mulai menulis karya pertamanya yang akan dijadikan sebuah karya sastra berupa novel berjudul “*Zainab*”.<sup>2</sup>

Ada banyak bentuk karya sastra yang tertulis baik itu puisi, cerpen maupun novel. Dalam penelitian ini, penulis mengambil karya sastra berupa novel yang didefinisikan sebagai perwujudan tentang kehidupan masyarakat dan ditulis oleh seorang pengarang. Lain dari itu, novel juga digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, gagasan serta kegelisahan dalam menanggapi keadaan yang terjadi di masyarakatnya.<sup>3</sup> Penulis memilih novel “*Zainab*” karya Muhammad Husain Haikal ini, karena novel ini merupakan novel pertama yang lahir di kalangan masyarakat timur tengah, khususnya Mesir yang terbit pada tahun 1914. Selain itu, novel ini juga menceritakan tentang kondisi ketimpangan sosial ekonomi dan politik yang terjadi pada masyarakat Mesir. Sebagaimana sebuah karya sastra novel di Arab merupakan sebuah proses akulturasi antara dua budaya yang memiliki perbedaan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Syauqī Dho`if, *Al-Adab Al-`arab Al-Ma`asyir Fī Misr* (Kairo: Daar al-Ma`arif, 1957), 270.

<sup>3</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), 9.

<sup>4</sup> Roger Allen, *The Arabic Novel: An Historical and Critical Introduction* (New york: Syracuse University Press, 1995), 57.

Karya sastra bergenre novel, menceritakan tentang kondisi sosial masyarakat dan diekspresikan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Karya sastra hadir di tengah masyarakat sebagai bentuk imajinasi serta ekspresi pengarang dari gejolak dan dinamika sosial di dalamnya.<sup>5</sup> Karya sastra juga disebut sebagai karya imajinatif yang mencerminkan perilaku, kebudayaan masyarakat dan lahir sebagai perwujudan seseorang dalam bentuk histori dan kegundahan pengarang.<sup>6</sup> Akan tetapi, Goldmann mengatakan bahwa karya sastra tidak hanya sebatas bentuk imajinatif saja, melainkan bagian dari pikiran kelompok yang melahirkannya.<sup>7</sup> Dalam tulisannya, Goldmann mengatakan tentang dua pendapatnya terkait karya sastra, yang pertama bahwa karya sastra ialah ekspresi pandangan dunia imajiner, dan yang kedua ialah upayanya untuk mengekspresikan pandangan dunia tersebut, pengarang melahirkan objek, tokoh dan relasi imajiner. Dari kedua pendapat tersebut, goldmann memisahkan antara karya sastra dari filsafat yang mencurahkan pandangan dunia, dan karya sastra dari sosiologi yang merujuk pada empirisitas.<sup>8</sup>

Karya sastra yang merujuk pada empirisitas telah Haikal tulis dalam karya sastra berupa novel yang berjudul *Zainab* pada tahun 1910, tepatnya pada saat liburan di perguruan tinggi hukum Prancis. Kemudian menyelesaikannya pada tahun 1911. Setelah itu ia kembali ke Mesir pada

---

<sup>5</sup> Rachmat Djoko Pradopo, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pt Hanindita Graha Widya, 2003).

<sup>6</sup> Austin Wellek, Rene & Warren, *Teori Kesusastraan* (Jakarta: Gramedia, 1989), 27.

<sup>7</sup> Lucien Goldmann, *Method in The Sociology of Literature* (England: Basil Backwell Publisher, 1980), 41.

<sup>8</sup> Faruk H.T, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 71–72.

tahun 1912 tepat ketika ia menyelesaikan gelar doktor di bidang hukum sembari ingin menerbitkan novel yang ia tulis. Awalnya ia ragu untuk menerbitkan novel tersebut karena akan diwawancarai oleh pengacara jika nama pengarangnya di tulis dengan nama yang sebenarnya. Namun, pengalaman masa muda dan sejarah negerinya yang akhirnya mendorong Haikal untuk berani menerbitkan novel tersebut untuk pertama kalinya di percetakan *al-Jarida*, meskipun nama pengarangnya diganti menjadi “*Petani Mesir*” hal tersebut karena Haikal juga merasa seperti petani-petani Mesir lainnya yang dipandang rendah oleh kaum-kaum borjuis.<sup>9</sup>

Munculnya novel *Zainab* ini tentu tidak terlepas dari sejarah yang melatarbelakanginya. Hal tersebut dikarenakan karya sastra tidak hanya sebatas karya seni dan imajinatif yang dituangkan dalam narasi teks saja, melainkan sebagai bentuk struktur yang mempunyai hubungan imajiner.<sup>10</sup> Novel *Zainab* ini mengambil latar belakang sosial tentang kehidupan masyarakat Mesir pada tahun 1880-1900-an sebelum perang dunia pertama. Pada saat itu Mesir sangat didominasi dan dikuasai oleh pemerintahan Inggris.<sup>11</sup> Dalam kekuasaan Inggris, Mesir menjadi negara monarki konstitusional dengan semua kebijakan yang ditentukan oleh Inggris. Pemerintahan tersebut hanya berpihak kepada bangsawan, raja, dan pemilik tanah atau perkebunan. Kemudian sitem tersebut hanya akan membuat

---

<sup>9</sup> Muhammad Husain Haikal, *Zainab* (Hindawi, 2011), 9.

<sup>10</sup> Faruk H.T, *Hilangnya Pesona Dunia: Siti Nurbaya, Budaya Minang, Struktur Sosial Kolonial* (Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 1999), 12.

<sup>11</sup> Muhammad Hamdan Basyar, *Bagaimana Militer Menguasai Mesir* (Jakarta: Gramedia, 1998), 85.

kebencian masyarakat semakin meningkat.<sup>12</sup> Haikal saat itu masih menjadi mahasiswa hukum pada tahun 1905 hingga 1908 serta menjadi lebih terlibat dalam diskusi politik yang akhirnya menyadari kesenjangan antara pandangannya dan sebagian besar rekan mahasiswa yang mendukung Mustafa Kamil. Haikal tidak menyukai Kamil karena kritiknya terhadap Qasim Amin dan keberatan dengan dukungan *al-Liwa* terhadap Ottoman dalam sengketa perbatasan *Aqaba* pada tahun 1906. Dia menjelaskan ketidakpuasannya terhadap pandangan mereka dalam istilah elits (kelas atas), Haikal membela cita-cita *al-Jarida* dalam adu mulut dengan rekan-rekan mahasiswanya yang menuduh kelompok *Ummah* melakukan kerjasama dengan Inggris. Sekali lagi Haikal menanggapinya sebagai anggota elit yang menganggap dirinya sendiri. Dia menyatakan bahwa *al-Jarida* menuntut konstitusi dan kebebasan individu dan tidak tunduk pada Khedive maupun Inggris.<sup>13</sup>

Muhammad Husain Haikal, menggugah novel *Zainab* melalui kisah narator kelompok petani kapas purba (buruh) yang terpaksa bekerja pagimalam untuk kelompok tuan tanah (pemilik perkebunan kapas) yang kejam dan otoriter. Nahasnya, para pekerja tersebut sering tidak mendapatkan upah yang setimpal atas kerja kerasnya. Bahkan para pekerja/petani tersebut termasuk dari kalangan anak-anak di bawah umur. Hal demikian, terjadi

---

<sup>12</sup> Diana Trisnawati, "Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya Pemerintahan Raja Farouk," *Istoria: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 12 (2016), <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/9543>.

<sup>13</sup> Charles D. Smith, *Islam and the Search for Social Order in Modern Egypt: A Biography of Muhammad Husayn Haykal*, 1983, 37.

dikarenakan kondisi ekonomi mereka yang mengharuskannya untuk bekerja sebagai petani. Para orang tuanya juga tidak memiliki harta dan kekayaan yang cukup untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Kemudian dalam novel ini, narator juga menceritakan tentang hubungan romantis dan tradisi perkawinan paksa tradisional antara pria dan wanita, yang awalnya diceritakan dalam novel bahwa tokoh-tokoh di dalamnya sudah memiliki ketertarikan antar jenis dan ingin menjalin hubungan sampai ke pernikahan. Akan tetapi, karena sistem adat dan tradisi pernikahan di Mesir saat itu hanya dapat diputuskan oleh orang tuanya saja dan anak harus mengikuti apa yang menjadi keputusan dari orang tuanya. Dari permasalahan tersebutlah yang membuat terjadinya ketimpangan sosial.

Ketimpangan sosial tersebut berupa ketimpangan sosial ekonomi dan politik, yang terjadi di dalam masyarakat. Adapun ketimpangan sosial yang dimaksud penulis ialah ketidakseimbangan, ketidakadilan, dan perbedaan status yang terdapat dan terjadi di dalam masyarakat.<sup>14</sup> Terutama dalam aspek ekonomi dan politik, terjadinya ketidakadilan dalam masyarakat tertentu sebagai akibat dari kekuasaan yang kapitalistik. Akibat dari ketimpangan sosial tersebut, muncullah beberapa respon dari masyarakat yang disebut sebagai kritik. Kritik lahir karena adanya pertentangan dalam masyarakat yang melahirkan ketidakseimbangan sistem sosial. Ketidakseimbangan sistem sosial tersebut dapat menimbulkan kehidupan yang disharmonis pada

---

<sup>14</sup> KBBI Web, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Web, Diakses Pada 15 November 2023,” 2023.



masyarakat.<sup>15</sup> Dalam arti lain, setiap kritik timbul dan selalu berkaitan dengan perubahan penerapan sosial masyarakat. Dalam sudut pandang teori sosial kritis, menolak semua bentuk hubungan yang diterapkan pada ekonomi kapitalistik.<sup>16</sup> Struktur sosial masyarakat menengah ke bawah dalam novel *Zainab* yang mengalami ketidakadilan dengan pemilik kekuasaan di Mesir tahun 1882-1900-an menjadi dorongan utama Muhammad Husain Haikal dalam melahirkan novelnya yang berjudul *Zainab*, dengan kondisi struktur sosial masyarakat Mesir di dalamnya.

Dari kondisi struktur sosial tersebut menjadikan hubungan antara struktur masyarakat dengan struktur novel mempunyai struktur yang lebih berarti. Maka dari itu, kajian sastra yang relevan untuk meneliti hubungan tersebut ialah kajian strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Dalam pandangan Goldmann teori strukturalisme genetik terbagi menjadi beberapa kategori yang saling bersangkutan antara lain, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia pengarang, struktur karya sastra dan struktur sosial.<sup>17</sup> Hubungan yang saling berkaitan tersebut bergandengan dengan prinsip bahwa karya sastra bukanlah sebuah struktur yang tetap dan berdiri sendiri, akan tetapi hasil struktur nyata dari pikiran subjek kolektif tertentu.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sarjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 67.

<sup>16</sup> Umar Sholahudin, "Membedah Teori Kritis Mazhab Frankfurt : Sejarah, Asumsi, Dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Teori Ilmu Sosial," *Journal of Urban Sociology* 3, no. 2 (2020): 7, <https://doi.org/10.30742/jus.v3i2.1246>.

<sup>17</sup> Taufiq Ahmad Dardari, *Strukturalisme Genetik: Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Suka Press, 2015), 57.

<sup>18</sup> H.T, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*, 13.



Merujuk latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan di atas, penelitian ini fokus kepada kritik terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik yang terjadi dalam novel *Zainab* dengan menggunakan teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Penulis memilih novel ini karena di dalamnya menggambarkan cermin sejarah tentang masyarakat Mesir yang dikuasai dan didominasi oleh kekuasaan Inggris. Maka dari itu, baiknya respon dari sebuah masyarakat perlu adanya catatan atau kritik dari masyarakat sekitar.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah utama yang menjadi pembahasan dari novel *Zainab* karya Muhammad Husain Haikal dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik ialah, untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor kemunculan karya sastra berkaitan dengan eksistensi pengarang sebagai subjek trans-individual dalam konteks ketimpangan sosial ekonomi dan politik masyarakat Mesir sebagai pandangan dunia pengarang yang terstruktur dari teks dan memiliki hubungan struktur sosial yang melahirkannya. Dari masalah tersebut, maka dapat di paparkan beberapa pertanyaan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana fakta kemanusiaan terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik dalam novel *Zainab*?
2. Bagaimana pandangan dunia pengarang terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik dalam novel *Zainab*?

3. Bagaimana struktur sosial terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik dalam novel *Zainab*?
4. Subjek kolektif apa yang menciptakan pandangan dunia pengarang?

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain ialah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan fakta kemanusiaan terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik dalam novel *Zainab*.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pandangan dunia pengarang terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik dalam novel *Zainab*.
3. Untuk menganalisis struktur sosial terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik dalam novel *Zainab*.
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan subjek kolektif yang menciptakan pandangan dunia pengarang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, 1) manfaat secara praktis dan 2) manfaat secara teoritis. Manfaat secara praktis dalam penelitian ini ialah.

- a. Memberikan penjelasan terhadap kajian strukturalisme genetika pada penelitian bidang sastra terkhusus pada novel.
- b. Memberikan pemahaman terkait struktur sosial yang ada dalam sejarah timbulnya novel tersebut.

Kemudian manfaat secara teoritis dalam penelitian ini ialah.

- a. Penulis harap dapat memberikan kontribusi dalam bidang sastra terkhusus pada kajian strukturalisme genetik.
- b. Penulis harap dalam penelitian ini dapat membantu menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya serta mengembangkannya.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka didefinisikan sebagai kajian terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki kesinambungan atau kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan.<sup>19</sup> Fungsi dari kajian pustakan ini ialah untuk melihat dan mengetahui di mana letak perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang dilakukan. Sehingga dapat memberikan kebaharuan dan sumbangsih terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan pada objek material yaitu novel *Zainab* karya Muhammad Husain Haikal, akan tetapi belum ada yang mengkaji novel ini dengan menggunakan kajian atau pendekatan strukturalisme genetik, sehingga dalam penelitian ini memiliki kebaharuan atau novelty yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kajian pustakanya antara lain sebagai berikut.

---

<sup>19</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategis, Metode Dan Tekniknya* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 42.

No	Nama peneliti, tahun, dan judul penelitiannya	Objek Formal	Objek Material	Keterangan
1.	Nikmatus Sholihah, 2020. <i>Representasi Ketimpangan Sosial Ekonomi Dalam Film Parasite Karya Bong Joon Ho</i> <sup>20</sup>	Representasi Ketimpangan Sosial Ekonomi	Film Parasite	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat jurang ketimpangan yang sangat lebar antara orang miskin dengan orang kaya, dan ekonomi adalah sumber ketimpangan paling utama dalam film ini. Tingginya ketimpangan pendapatan antara keluarga Kim dan keluarga Park menimbulkan masalah sosial lainnya.</p> <p>Ketimpangan tersebut ditunjukkan dengan keluarga Kim yang hidup dalam kemiskinan, mereka tinggal di sebuah banjiha, berpenghasilan rendah karena tidak memiliki pekerjaan tetap, dan berpenampilan sederhana namun terkesan lusuh.</p> <p>Adapun kesamaan dengan kajian yang diteliti oleh penulis ialah objek formal Dan perbedaannya terletak pada objek</p>

---

<sup>20</sup> Nikmatus Sholihah, "Representasi Ketimpangan Sosial Ekonomi Dalam Film Parasite Karya Bong Joon Ho," 2020, [https://etheses.iainkediri.ac.id/6428/1/933502817\\_PraBab.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/6428/1/933502817_PraBab.pdf).

				material dan pendekatan yang digunakan.
2.	Zulhelmi, “ <i>Transformasi Sosial Dalam Teks Sastra</i> , 2016. <i>Pembacaan Realisme Sosial atas Novel Zainab Karya Muhammad Husain Haikal</i> ” <sup>21</sup>	Tranformasi sosial dalam teks sastra	Novel <i>Zainab</i>	Disertasi ini menggunakan pendekatan realisme sosial untuk membedah Novel <i>Zainab</i> . Dikarenakan akses yang terbatas untuk melihat lebih lanjut hasil dan tujuan dari disertasi ini, maka penulis tidak dapat menguraikannya lebih lanjut dan komprehensif. Adapun perbedaan dari penelitian yang dikaji ialah pendekatan yang digunakan, pendekatan yang digunakan ialah strukturalisme genetik Lucien Goldmann.

---

<sup>21</sup> Zulhelmi, “Tranformasi Sosial Dalam Teks Sastra: Pembacaan Realisme Sosial Atas Novel ‘Zainab’ Karya Muhammad Husain Haikal,” *Disertasi*, 2016, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38890>.

3	<p>Firda Mumtazah, 2022.</p> <p>`Awāmilu al-Ta`siri al-Ijtima`ī ‘Ala al-Taghyīri fī mauqifi asy-Syahsiyyati al-Ro`isiyyati Fī Riwayati “Zainab” Li Muhammad Husain Haikal min Khilali nadzhoriyyatī `Ilmu Nafsi al-Ijtimā`iyati David G Myers<sup>22</sup></p>	`Awāmilu al-Ta`siri al-Ijtima`ī	Riwayati “Zainab”	<p>Ahdafu min hadzihi al-Bahsi huwa ma`rifati an riwayat Zainab minkai dirasatiha min khālili nadzhariyyati `ilmi nafsi al-Ijtimāi lidaifidi māyarizu `ala al-Roghmi min an kholfiyyati hadzihi al-Riwayati hiya al-Naqdu al-Ijtimā alladzī `araba `anhu Haikal.</p>
4.	<p>Yulia Nasrul Latifi, 2012.</p> <p>“Cerpen al-Umm Assuwiriyyah al-Qatilah Karya Nawal as-Sa`dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldmann<sup>23</sup></p>	Strukturalisme genetik	Cerpen al-Umm as-Suwiriyyah al-Qatilah	<p>Hasil dari artikel ini ialah ditemukannya struktur cerpen yang mendua dan penuh ambiguitas dan homolog dengan struktur siokultural serta ambiguitas di mana cerpen tersebut ditulis. Kemudian gagasan paradoks yang mencerminkan pandangan dunia tragik cerpen mewakili kelompok sosial intelektual Mesir komtemporer yang kritis, yang mana kelompok ini melawan dua kelompok sosial yaitu kelompok</p>

<sup>22</sup> Firda Mumtazah, `Awāmilu al-Ta`siri al-Ijtima`ī ‘Ala al-Taghyīri fī mauqifi asy-Syahsiyyati al-Ro`isiyyati Fī Riwayati “Zainab” Li Muhammad Husain Haikal min Khilali nadzhoriyyatī `Ilmu Nafsi al-Ijtimā`iyati David G Myers,” Repository IAIN Surakarta, (2022).

<sup>23</sup> Yulia Nasrul Latifi, “Cerpen Al-Umm Assuwisriyyah Al-Qatilah Karya Nawal As-Sa`dawi Dalam Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann,” *Jurnal Sosiologi Islam* 2, no. 1 (2012).

				<p>penguasa tiranik dan kelompok agama fundamentalis. Adapun kesamaan dengan kajian yang diteliti oleh penulis ialah pendekatan yang digunakan. Dan perbedaannya terletak pada objek material yang digunakan.</p>
5.	<p>Bermawiy Munthe, 2008.  <i>Wanita Mesir Dalam Novel Al-Thulathiyah Karya Najib Mahfuz: Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik</i><sup>24</sup></p>	Wanita Mesir	Novel Al-Thulathiyah	<p>Hasil dari disertasi ini menunjukkan bahwa pemikiran Najib Mahfuz tentang wanita merupakan suatu kepedulian sejarah terhadap kemajuan wanita Mesir dengan melihat kembali pada fungsi dan perannya yang terstruktur dalam strategi kebudayaan. Kemudian fakta sejarah novel yang melatarbelakanginya pergolakan transformasi sosial dan perjuangan politik kaum wanita Mesir, khususnya setelah Mesir mendapatkan kemerdekaan pada revolusi tahun 1919. Adapun perbedaan dari penelitian yang dikaji ialah dari</p>

<sup>24</sup> Bermawiy Munthe, "Wanita Mesir Dalam Novel Al-Thulathiyah Karya Najib Mahfuz Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik," *Disertasi*, 2008.



				objek formal dan material yang digunakan.
6.	Muhammad Jillul Qur'aniul Farid, 2022. "Perlawanan Dalam Novel Asybah al-Jahim Karya Yasmina Khadra" <sup>25</sup>	Perlawanan	Novel Asybah al-Jahim	Hasil dari tesis ini ialah menunjukkan bahwa novel Asybah Al-jahim menggambarkan perlawanan masyarakat Irak terhadap Amerika, dan perlawanan inilah yang menjadi pandangan dunia pengarang serta sistem sosio-kultural zamannya. Kemudian pandangan dunia terbentuk dari pengarang sebagai subjek-kolektif yang berpikir dalam lokus alienatid tetap dalam mental kelompok. Adapun kesamaan dengan kajian yang diteliti oleh penulis ialah pendekatan yang digunakan. Dan perbedaannya terletak pada objek formal dan material yang digunakan.
7.	Teguh Luhuringbudi, 2020. "Agama dan Musik: Kritik Sosial Dalam	Agama dan Musik	Novel Azif al-Ghuyum	Hasil dari artikel ini ialah ditemukannya struktur cerpen yang mendua dan penuh ambiguitas dan homolog dengan

<sup>25</sup> Muhammad Jillul Qur'aniul Farid, "Perlawanan Dalam Novel Asybah Al-Jahim Karya Yasmina Khadra (Studi Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)," *Tesis*, 2022.

	<i>Novel Azif al-Ghuyum</i> <sup>26</sup>			<p>struktur siokultural serta ambiguitas di mana cerpen tersebut ditulis. Kemudian gagasan paradoks yang mencerminkan pandangan dunia tragik cerpen mewakili kelompok sosial intelektual Mesir komtemporer yang kritis, yang mana kelompok ini melawan dua kelompok sosial yaitu kelompok penguasa tiranik dan kelompok agama fundamentalis. Adapun kesamaan dengan kajian yang diteliti oleh penulis ialah pendekatan yang digunakan. Dan perbedaannya terletak pada objek material yang digunakan.</p>
--	---	--	--	--

---

<sup>26</sup> Teguh Luhuringbudi, "Agama Dan Musik: Kritik Sosial Dalam Novel 'Āzif Al-Ghuyūm," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54307>.

8.	<p>Muyassarrah,  <i>Kedudukan Dalam Novel Maut Ma'ali Al-wazir Sabiqon Karya Nawal Al-Sa'dawi (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)</i><sup>27</sup></p>	<p>Kedudukan Perempuan</p>	<p><i>Novel Maut Ma'ali Al-wazir Sabiqon</i></p>	<p>Hasil dalam tesis ini menunjukkan pada fakta kemanusiaan bahwa, kedudukan perempuan dalam novel <i>Maut Ma'ali Al-wazir Sabiqon</i> ini merupakan realita sosial yang terjadi oleh perempuan Mesir yang terbelenggu dalam budaya patriarki. Kaum laki-laki digambarkan memiliki kebebasan, kekuasaan dan kedudukan yang tinggi, sementara perempuan mengalami deskriminasi dan perbudakan dari kaum laki-laki. Subjek kolektif yang terdapat ialah penguasa tirani, laki-laki kelas atas, dan perempuan kelas bawah. Kemudian pandangan dunia pengarang menunjukkan kedudukan seorang perempuan pada masanya dengan budaya Mesir pada saat pengarang hidup.</p>
----	--	----------------------------	--	--

<sup>27</sup> Muyassarrah, "Kedudukan Dalam Novel Maut Ma'ali Al-Wazir Sabiqon Karya Nawal Al-Sa'dawi (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)," 2021.

#### D. Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan kerangka teori untuk membedah atau menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam sebuah penelitian. Adapun teori yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Strukturalisme genetik didefinisikan sebagai salah satu teori dalam penelitian sastra yang termasuk dalam bagian dari sosiologi sastra. Teori ini menggabungkan beberapa hubungan untuk mengetahui lahirnya sebuah karya sastra.<sup>28</sup> Strukturalisme genetik ini menganggap bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur hasil dari proses sejarah yang terdapat dalam masyarakat tertentu. Proses tersebut dipahami secara mendalam sebagai asal-usul dari karya tersebut.<sup>29</sup>

Mengutip dari Munthe, teori strukturalisme genetik ini berpandangan bahwa karya sastra tidak hanya dilihat dari karyanya saja, akan tetapi teori ini mengatakan bahwa suatu karya ialah produk pengarang, kelompok sosial, dan bagian dari peristiwa sejarah yang menjadikan karya itu lahir.<sup>30</sup> Goldman mengatakan ada konsep homologi antara struktur sosial masyarakat dengan struktur karya sastra, struktur tersebut berhubungan dengan pandangan dunia sebagai respon suatu kelompok terhadap suatu fenomena sosial dalam suatu masyarakat.<sup>31</sup> Goldmann membuat beberapa kategori dalam teorinya yang

---

<sup>28</sup> I Nyoman Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Badung: Karya Putra Darwati, 2012), 28.

<sup>29</sup> Lucien Goldmann, "Toward a Sociology of The Novel" (London: Tavvtock Publication, 1977), 8.

<sup>30</sup> Munthe, "Wanita Mesir Dalam Novel Al-Thulathiyah Karya Najib Mahfuz Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik," 22.

<sup>31</sup> Lucien Goldmann, *Method in The Sociology of Literature* (England: Basil Backwell Publisher, 1980), 33.

saling berhubungan, antara lain: fakta kemanusiaan, subjek kolektif, struktur karya sastra, dan pandangan dunia pengarang.<sup>32</sup>

#### 1. Fakta Kemanusiaan

Segala bentuk dari aktivitas manusia baik itu aktivitas verbal maupun fisik yang terdiri dari aktivitas sosial, budaya maupun politik disebut sebagai fakta kemanusiaan.<sup>33</sup> Dalam strukturalisme genetik, karya sastra disebut sebagai fakta kemanusiaan bukan fakta alamiah. Jika fakta alamiah hanya sebatas pada strukturnya saja. Sedangkan fakta kemanusiaan sampai pada sejarahnya, yang mana karya sastra muncul tidak begitu saja, melainkan ada faktor sejarah dan manusialah penciptanya.<sup>34</sup> Pada hakikatnya, fakta kemanusiaan terdiri dari fakta individual dan fakta sosial. Fakta individual merupakan hasil dari tingkah lobido seseorang. Sedangkan fakta sosial, merupakan dampak dari hubungan sosial, politik, dan ekonomi. Kemudian fakta sosial ini mempunyai peran dalam sejarah.<sup>35</sup>

#### 2. Pandangan Dunia Pengarang

Karya sastra sebagai produk dianggap sebagai hasil dari pandangan dunia pengarang. Pengarang tersebut bukanlah makhluk individu, akan tetapi ia adalah bagian dari masyarakat atau kelompok sosial tertentu yang kemudian menuju pada pandangan subjek kolektif, dan pandangan tersebut

---

<sup>32</sup> Goldmann, *Method in The Sociology of Literature*, 40.

<sup>33</sup> Taufiq Ahmad Dardiri, "Konflik Komunisme Dengan Islam Dalam Novel 'Azra' Jakarta Karya Najib Al-Kailani: Analisis Struktural-Genetik," *Disertasi*, 2008, 20.

<sup>34</sup> Faruk H.T, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 57.

<sup>35</sup> H.T, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*, 13.

memiliki sifat historis serta universal.<sup>36</sup> Pandangan dunia dikatakan sebagai bentuk harapan dan gagasan dari suatu kelompok sosial tertentu dengan kelompok sosial yang lainnya.<sup>37</sup> Dalam pengertian lain, terkait pandangan dunia pengarang merupakan penghubung dari karya sastra dengan kehidupan masyarakat. Kemudian pandangan dunia ini tidak hanya sebagai bentuk kesadaran kolektif, akan tetapi juga pada bentuk koherensi yang dimengerti sebagai realitas dinamik dalam bentuk keseimbangan tertentu.<sup>38</sup>

### 3. Struktur Sosial

Strukturalisme genetik merupakan gabungan dari strukturalisme dengan marxisme. Sebagaimana strukturalisme, strukturalisme genetik mempercayai keberadaan karya sastra sebagai sebuah struktur yang harus dipahami secara struktural. Struktur tersebut ialah ekspresi pandangan dunia pengarang, pengarang menciptakan alam, tokoh-tokoh, objek dan relasi secara imajiner. Kemudian dalam konsep struktur sosial didasarkan pada teori sosial marxisme, yang mana terdapat dua kelas sosial yang saling bertentangan dan dominasi dari kelas sosial satu dengan kelas sosial lainnya. Dominasi tersebut dipertahankan sampai diperkuat melalui kekuatan ideologis dalam kelas sosial yang terdapat dalam masyarakat, dan juga karya sastra.<sup>39</sup>

### 4. Subjek Kolektif

---

<sup>36</sup> Umar Yunus, *Sosiologi Sasta: Persoalan Teori Dan Metode* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1986), 16.

<sup>37</sup> Goldmann, "Toward a Sociology of The Novel," 158.

<sup>38</sup> H.T, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*, 64.

<sup>39</sup> H.T, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*, 165.



Goldmann mengatakan subjek kolektif merupakan subjek fakta historis dari aktivitas trans-individual. Karena subjek tersebut bukan terdiri dari individu-individu tersendiri, melainkan dari kolektivitas. Subjek tersebut melahirkan satu pandangan yang utuh terkait hubungannya dengan kehidupan serta memiliki pengaruh dalam sejarahnya.<sup>40</sup> Lebih lanjut, strukturalisme genetik membedakan antara tindakan individual dan kolektif. Jika tindakan individual bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dirinya saja atas libidonya, sedangkan tindakan kolektif bersifat sosial.<sup>41</sup> Dalam strukturalisme genetik tindakan kolektif dibedakan menjadi tindakan kolektif yang besar dan tindakan yang tidak sejajar dengan tindakan yang pertama. Tindakan kolektif yang besar menyebabkan tumbuhnya perubahan dalam sejarah sosial dan berpengaruh secara luas.<sup>42</sup>

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan metode penelitian guna memperoleh data dan tujuan dari penelitian tertentu. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dialektika pemahaman-penjelasan, yang merupakan metode koherensi struktural dengan cara mengkorelasikan antara struktur karya dengan realitas sosial dan subjek terciptanya karya sastra tersebut.<sup>43</sup> Metode dialektika ini digunakan

---

<sup>40</sup> Goldmann, *Method in The Sociology of Literature*, 97.

<sup>41</sup> H.T, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*, 161.

<sup>42</sup> H.T, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*, 33.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.



berdasarkan dengan pendekatan atau kajian yang dipakai, yaitu strukturalisme genetik. Menurut Goldman metode dialetika ini merupakan metode yang khas karena mempertimbangkan koherensi struktural.<sup>44</sup> Terdapat beberapa langkah-langkah untuk menyempurnakan metode tersebut antara lain jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data adapun rincian dan penejelasannya sebagai berikut.

#### 1) Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, karena data yang analisis oleh penulis berbentuk literatur dalam kepustakaan. Dengan memanfaatkan literatur atau sumber kepustakaan untuk mendapatkan data penelitian tanpa melakukan riset lapangan. Kemudian penelitian pustaka ini memiliki karakteristik antara lain; pertama, penelitian ini berhadapan langsung dengan naskah. Kedua, penelitian ini bersifat *ready made* atau siap pakai. Ketiga, kondisi penelitian pustaka tidak ada batas baik ruang dan waktu. Karena peneliti berhadapan langsung dengan data yang tertulis dalam sebuah teks. Maka dari itu penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data penelitian secukupnya.<sup>45</sup> Selanjutnya penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, yang mana penelitian jenis deskriptif ingin mendeskripsikan masalah yang ada terkhusus pada

---

<sup>44</sup> Lucien Goldmann, *The Hidden God* (London: Routledge and Kegan Paul, 1977), 8.

<sup>45</sup> L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 6.

novel yang dikaji. Sedangkan penelitian kualitatifnya untuk memahami gejala tentang suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian.

## 2) Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan dua hal yang saling berhubungan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian sastra khususnya, data tersebut terdapat dalam objek karya sastra yang akan diteliti.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer sendiri dalam penelitian ini ialah novel yang berjudul *Zainab* Karya Muhammad Husain Haikal.

Sedangkan sumber data sekundernya merujuk pada tiga bangunan sosiologis wilayah, pertama wilayah Kafr Ghanam wilayah Mesir Hilir tepatnya di bagian utara dari Mesir tempat di mana pengarang dilahirkan. Di sana pengarang memiliki pengalaman sosial yang dianggap sebagai kontribusi terciptanya karya sastra tersebut. Kedua, Wilayah Kairo, merupakan tempat pengarang tinggal dan menetap sembari mengenyam pendidikan sekolah tsanawiyah dan aliyah. Melalui data sosiologis Kairo, maka ditemukan kelompok sosial yang membangun struktur pandangan dunia pengarang. Ketiga, wilayah Paris, yang merupakan tempat di mana pengarang membuat objek atau novel tersebut.

---

<sup>46</sup> Sangidu, *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat* (Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat, 2004), 61.

Dari beberapa gambaran sumber data yang dipaparkan penulis, sehingga akan ditemukannya kelompok-kelompok sosial pengarang yang kemudian akan membangun struktur pandangan dunia, kelompok sosial yang terdapat di berbagai literatur seperti buku, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan fakta sosial dari novel tersebut.

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian yang tujuannya ialah untuk mendapatkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik simak dan catat, dalam teknik simak yaitu menyimak penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang ada di dalam teks sastra dan menjadi sumber dari konsep teoritik yang digunakan.<sup>47</sup> Data-data yang di dapat dalam teknik ini bisa ditambah, dikurangi, atau dibuang setelah dihubungkan dengan temuan variabel lainnya. Selanjutnya teknik catat, teknik ini merupakan teknik yang mencatat beberapa informasi yang penting dalam penelitian.<sup>48</sup> Kemudian setelah data-data dikumpulkan akan dihubungkan dengan Teknik dialektik dalam setrukturalisme genetik pada novel yang akan dikaji tersebut.

---

<sup>47</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahpan, Strategis, Metode Dan Tekniknya*, 92.

<sup>48</sup> H.T, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*, 169.

#### 4) Metode Analisis Data

Dalam memahami novel dan karya sastra lain, Goldmann memberikan sebuah metode yang khas dan koheren yang disebut sebagai metode dialektika. Metode dialektika ini bekerja dengan konsep pemahaman-penjelasan, pemahaman konsep ini merupakan sebuah usaha yang mendefinisikan struktur novel atau objek yang dikaji, kemudian penjelasan dipahami sebagai usaha menggabungkan struktur novel atau objek tersebut ke dalam struktur yang besar.<sup>49</sup> Maka dari itu, dalam metode analisis data penulis menggunakan metode dialektik, yaitu metode yang menghubungkan struktur karya sastra dengan sejarah dan subjek yang menciptakannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menganalisis struktur teks novel *Zainab* karya Muhammad Husain Haikal dengan mendeskripsikan relasi strukturnya sebagai sebuah kesatuan serta mendeskripsikan struktur sosial dalam novel tersebut sebagai latar masyarakat. Kemudian mencari hubungannya dengan struktur teks.
- b. Menganalisis pandangan dunia dalam novel *Zainab* karya Muhammad Husain Haikal, dengan cara mengungkapkan latar belakang sosio-kultural pengarang.

---

<sup>49</sup> Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya*, 31.

- c. Menghubungkan struktur teks novel Zainab karya Muhammad Husain Haikal dengan kondisi sistem sosio-ekonomi dan politik zaman pengarangnya.
- d. Kesimpulan.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan penulis bagi ke dalam empat bab, adapun pembagiannya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, Teknik penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menganalisis biografi Muhammad Husain Haikal dan kehadiran novel *Zainab* dengan sub bab, pendidikannya, nasabnya, karirnya, karyanya, dan orang yang berpengaruh.

Bab III membahas unsur-unsur struktur karya sastra berupa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam novel *Zainab*. Pada unsur intrinsik menjelaskan alur, tema, latar, dan tokoh dalam novel. Sedangkan pada unsur ekstrinsiknya menjelaskan pengarang dan kondisi sosial politik, serta pengarang dan kondisi agama Mesir zamannya.

Bab IV menganalisis kritik Muhammad Husain Haikal terhadap ketimpangan sosial ekonomi dan politik dalam novel *Zainab*, yang meliputi fakta kemanusiaan, pandangan dunia pengarang, dan struktur sosial, dan subjek kolektif dalam novel *Zainab*.

Bab VI adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada novel *Zainab* karya Muhammad Husain Haikal dengan menggunakan strukturalisme genetik sebagai pisau analisisnya, ditemukan bahwa pemikiran Haikal tentang wanita dalam *Zainab* disimbolkan sebagai perempuan Mesir yang terbelenggu dengan sistem adat dan tradisi di Mesir. Novel ini mengangkat kisah kehidupan masyarakat desa khususnya para petani Mesir, sekitar tahun 1880-1900-an tepatnya sebelum perang dunia pertama. Saat itu Mesir sangat didominasi dan dikuasai oleh bangsa-bangsa Eropa dengan sistem pemerintahan yang absolut, otoriter dan kejam terhadap masyarakat petani (buruh). Pemerintahan tersebut hanya berpihak pada raja, pemilik tanah dan orang-orang kaya.

Sehingga dengan sistem pemerintahan tersebut hanya membuat kebencian terhadap masyarakat petani (para buruh) yang digambarkan melalui tokoh-tokoh dalam novel *Zainab*. Hal demikian terjadi karena berkaitan dengan sistem ekonomi, karena masyarakat petani miskin, mereka menanggung semua hal yang dilakukan oleh para penguasa dan orang kaya. Muhammad Husain Haikal sebagai seorang tokoh intelektual dan sastrawan pada masanya, menyuarakan kegelisahannya melalui kritik tentang ketimpangan sosial ekonomi dan politik yang terjadi di negerinya lewat



karya sastra berupa novel *Zainab*. Sehingga pemikirannya Haikal merupakan sebuah kepedulianya terhadap sejarah, kemajuan wanita dan masyarakat Mesir. Adapun hasil dari analisis teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Fakta Kemanusiaan

Fakta kemanusiaan dalam novel *Zainab* merupakan fakta sosial. Fakta sosial tersebut berupa rendahnya posisi masyarakat miskin (para petani) yang disebabkan oleh pemerintahan dan kekuasaan yang absolut, otoriter dan sewenang-wenang terhadap masyarakat Mesir kelas bawah. Sementara kelas atas (raja-raja, orang kaya, dan penguasa) bekerja sama dengan orang asing atau bangsa Eropa. Sehingga terjadinya ketimpangan sosial ekonomi dan politik berupa ketidakadilan, keterpurukan dan kesengsaraan karena perbedaan status dengan mereka.

#### 2. Pandangan Dunia Pengarang

Melalui novel *Zainab*, Muhammad Husain Haikal ingin menyampaikan pandangannya tentang sifat keadilan dan kebebasan atas ketimpangan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat kelas bawah di Mesir. Karena setiap manusia memiliki hak dan kewajiban atas diri mereka sendiri. Sehingga kehidupan akan lebih baik dan lebih bermoral. Maka dari itu, Muhammad Husain Haikal menyampaikan kritik terhadap ketimpangan sosial ekonomi dalam novel *Zainab* sebagai usahanya dalam menyuarakan dan mewujudkan keadilan dalam negerinya melalui karya sastra. Lebih dari itu, pengarang juga tidak henti dalam mewujudkan keadilan dalam negerinya

melalui karya-karyanya, mengingat bahwa pengarang juga aktif dalam dunia politik dan menjabat sebagai menteri negara dalam urusan negeri. Meskipun keaktifan dan jabatan tersebut pada akhir-akhir usia pengarang, namun pengarang yakin suatu saat nanti impiannya akan tercapai, untuk negerinya yang berkeadilan, maju, dan tidak terbelakang.

### 3. Struktur Sosial

Struktur sosial dalam novel *Zainab* meliputi oposisi kultural terhadap masyarakat petani Mesir. Oposisi kultural tersebut terjadi secara alamiah yang menimbulkan perilaku ketimpangan sosial ekonomi berupa ketidakadilan dari status ekonomi antara kelas atas dan kelas bawah. Lemahnya hukum dari penguasa yang berpihak kepada orang asing membuat kondisi kelas bawah semakin tertindas dan terpuruk. Realistas sosial ini telah merugikan kelas bawah terkhusus para petani yang akhirnya mereka hanya dapat bersikap diam, yaitu menerima setiap perlakuan dari para penguasa kelas atas.

### 4. Subjek kolektif

Subjek kolektif yang terdapat dan melatarbelakangi novel *Zainab* ialah beberapa kelompok sosial yaitu, masyarakat kelas bawah berupa para petani kapas yang bekerja sebagai budak dari pemilik tanah. Kemudian penguasa, orang kaya yang mendominasi, serta masuknya bangsa Eropa sebagai penjajah yang ingin memiliki dan menguasai Mesir. Kelompok sosial yang menciptakan pandangan pengarang ialah masyarakat Mesir kelas bawah, sebagai seorang tokoh sastrawan dan intelektual yang

memperjuangkan keadilan dalam negerinya pengarang dengan menyuarakan dan memberi kritikan melalui novel *Zainab*.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini terhadap data dan penjelasan pada novel *Zainab* karya Muhammad Husain Haikal, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat menjadi referensi atau alternatif untuk membuat penelitian yang lainnya dan mengembangkan penelitian ini, baik dari objek material maupun pendekatan yang digunakan. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Dari pendekatan atau teori yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis novel *Zainab* karya Muhammad Husain Haikal, masih memungkinkan untuk menggunakan objek penelitian ini dari berbagai aspek pendekatan dalam penelitian sastra, karena objek penelitian ini masih jarang yang menggunakannya, khususnya di kalangan Indonesia. Kemudian yang perlu diingat, harus menyesuaikan objek yang dikaji dengan teori yang akan digunakan.
2. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, peneliti harap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi manfaat dan referensi kepada para pembaca dan peneliti terkhususnya yang memiliki kegemaran dalam dunia sastra dan penelitian sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Fenny Melisa. "Nasionalisme Mesir (1798-1922)." *Skripsi Universitas Indonesia*, 2011. [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20273534-S432-Nasionalisme Mesir.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20273534-S432-Nasionalisme%20Mesir.pdf).
- Al-rafi, Abdurrahmān. *Mustafa Kamil*. Kairo: Al-Mursalat, 1982.
- Al-`aqād, `Abās Mahmud. *Al-Saqāfatul Al-`Arabīyatu*. Hindawi, 2013.
- Allen, Roger. *The Arabic Novel: An Historical and Critical Introduction*. New York: Syracuse University Press, 1995.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Aminudin. *Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995.
- Basyar, Muhammad Hamdan. *Bagaimana Militer Menguasai Mesir*. Jakarta: Gramedia, 1998.
- Dahlan, Juwairiyah. *Qasim Amin & Reformis Mesir*. Surabaya: Penerbit Alpha, 2004.
- Daly, M. W. *The Cambridge History of Egypt*. Cambridge: Greet Britain at The University Press, 1998.
- Dardari, Taufiq Ahmad. *Strukturalisme Genetik: Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Suka Press, 2015.
- Dardiri, Taufiq Ahmad. "Konflik Komunisme Dengan Islam Dalam Novel 'Azra' Jakarta Karya Najib Al-Kailani: Analisis Struktural-Genetik." *Disertasi*, 2008.
- Dho`if, Syauqī. *Al-Adab Al-`arab Al-Ma`asyir Fī Misr*. Kairo: Daar al-Ma`arif, 1957.
- Esposito, John L. & voll John O. *Demokrasi Di Negara-Negara Muslim*. Bandung: Mizan, 1999.
- Farid, Muhammad Jillul Qur'aniul. "Perlawanan Dalam Novel Asybah Al-Jahim Karya Yasmina Khadra (Studi Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)." *Tesis*, 2022.
- Gazalba, Sidi. *Modernisasi Dalam Persoalan Bagaimana Sikap Islam?* Jakarta: Bulan Bintang, 1971.

Goldmann, Lucien. *Method in The Sociology of Literature*. England: Basil Backwell Publisher, 1980.

———. *The Hidden God*. London: Routledge and Kagen Paul, 1977.

———. “Toward a Sociology of The Novel,” 8–158. London: Tavvtock Publication, 1977.

H.T, Faruk. *Hilangnya Pesona Dunia: Siti Nurbaya, Budaya Minang, Struktur Sosial Kolonial*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 1999.

———. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

———. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Haikal, Muhammad Husain. *Zainab*. Hindawi, 2011.

Harris, Lillian Crag. *Egypt: Internal Challenges and Regional Stability*. New york: Royal Institute of International Affairs, 1988.

Hitti, Philip K. *History of The Arabs*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2002.

KBBI Web. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Web, Diakses Pada 15 November 2023,” 2023.

Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

Latifi, Yulia Nasrul. “Cerpen Al-Umm Assuwisriyyah Al-Qatilah Karya Nawal As-Sa’dawi Dalam Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann.” *Jurnal Sosiologi Islam* 2, no. 1 (2012).

Luhuringbudi, Teguh. “Agama Dan Musik: Kritik Sosial Dalam Novel ‘Āzif Al-Ghuyūm.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54307>.

Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahpan, Strategis, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.

Mulia, Musdah. *Negara Islam: Pemikiran Politik Muhammad Husain Haikal*. Depok: Kata kita, 2010.

Mumtazah, Firda `Awāmilu al-Ta`siri al-Ijtima`ī `Ala al-Taghyīri fī mauqifi asy-

- Syahsiyyati al-Ro`isiyyati Fī Riwāyati “Zainab” Li Muhammad Husain Haikal min Khilali nadzhoriyyatī `Ilmu Nafsi al-Ijtimā`iyati David G Myers,” Repository IAIN Surakarta, (2022).
- Munthe, Bermawy. “Wanita Mesir Dalam Novel Al-Thulathiyah Karya Najib Mahfuz Sebuah Tinjauan Struktualisme Genetik.” *Disertasi*, 2008.
- Muyassarrah. “Kedudukan Dalam Novel Maut Ma’ali Al-Wazir Sabiqon Karya Nawal Al-Sa’dawi (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann),” 2021.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran Dan Pergerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Nurgiantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pt Hanindita Graha Widya, 2003.
- Pramesti, Ajeng Dwi. “Agama Dan Negara Perspektif Muhammad Husain Haikal Dan Relevansinya Dengan Ketatanegaraan Indonesia,” 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55958>.
- Pratomo, Sigit Adi. “Modernisasi Dan Reformasi Pemikiran Islam Dalam Bidang Kalam.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5 (2023). <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i1.2856>.
- Priyani, Dede. “Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Pemikiran Muhammad Husain Haikal Tentang Pemerintahan Islam,” 2022. <http://repository.uinbanten.ac.id/8222/>.
- Putri, Yesi Yuana &, and Muhammad Maskun & Syaiful. “Pengaruh Pan Islamisme Terhadap Kehidupan Mesir Tahun 1987-1922.” *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah (PESAGI)* 1(3), no. 1 (2013). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2426934&val=23207&title=PENGARUH PAN ISLAMISME TERHADAP KEHIDUPAN BANGSA MESIR TAHUN 1897-1922>.
- Ratna, Nyoman Kuta. *Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rokhmansyah, Alfian. “Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel The Sweet Sins Karya Ranga Wirianto Putra.” *Deikis - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 2 (2018). <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Deikis/article/view/1139/841>.
- Ruslan, Idrus & Mawardi. “Dominasi Barat Dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Islam,” 2019.



<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/4484/3021#>.

Sangidu. *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat, 2004.

———. *Strukturalisme Dalam Sastra Arab: Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

Sholahudin, Umar. “Membedah Teori Kritis Mazhab Frankfurt : Sejarah, Asumsi, Dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Teori Ilmu Sosial.” *Journal of Urban Sociology* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30742/jus.v3i2.1246>.

Sholihah, Nikmatus. “Representasi Ketimpangan Sosial Ekonomi Dalam Film Parasite Karya Bong Joon Ho,” 2020. [https://etheses.iainkediri.ac.id/6428/1/933502817\\_PraBab.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/6428/1/933502817_PraBab.pdf).

Simangunsong, Melisa, and Eva & Mizkat. “Analisis Karakteristik Tokoh Utama Dan Tokoh Tambahan Pada Novel Kekasih Impian Karya: Wardah Maulina.” *Jurnal Komunitas Bahasa* 9, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36294/jkb.v9i1.2119>.

Sjadzali, Munawir. *Islam Dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah, Dan Pemikiran*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993.

Smith, Charles D. *Islam and the Search for Social Order in Modern Egypt : A Biography of Muhammad Husayn Haykal*, 1983.

Soekanto, Sarjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Stanton, Robert. *Teori Fiksi Robert Stanton, Terjemahan Sugihastuti*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suwardo, FX. “Latar, Tema, Amanat, Dan Kritik Sosial Dalam Novel ‘86’ Karya Okky Madasari 203.” *Widya Warta* 02, no. 03 (2014): 203–18. <http://repository.widyamandala.ac.id/information.html>.

Tignor, Robert L. “Modernization and British Colonial Rule in Egypt, 1882-1914.” *Modernization and British Colonial Rule in Egypt, 1882-1914*, 2015. <https://doi.org/10.5771/0506-7286-1970-1-118>.

Trisnawati, Diana. “Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya Pemerintahan Raja



Farouk.” *Istoria: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 12 (2016).  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/9543>.

Wanto, Sugeng. “Pemikiran Mustafa Kamil Dan Gamal Abdul Nasser Tentang Nasionalisme Islam.” *Jurnal Al-Harakah*, 2015.

Wellek, Rene & Warren, Austin. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia, 1989.

Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017.

Yasa, I Nyoman. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Badung: Karya Putra Darwati, 2012.

Yunus, Umar. *Sosiologi Sasta: Persoalan Teori Dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1986.

Zulhelmi. “Tranformasi Sosial Dalam Teks Sastra: Pembacaan Realisme Sosial Atas Novel ‘Zainab’ Karya Muhammad Husain Haikal.” *Disertasi*, 2016.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38890>.